

BAB II

IDENTIFIKASI SUMBER DAYA

A. Potensi Pengembangan Perusahaan

Pada dasarnya penerbit Mata Kata Inspirasi memiliki 2 lini perusahaan yang saling berkaitan, yaitu penerbitan dan percetakan. Untuk penerbitan mata kata memiliki masih memiliki lini perusahaan di bawahnya, yaitu Ladang Kata, Azyan Mitra Media, dan Lintas Nalar. Sedangkan untuk percetakannya, selain memenuhi kebutuhan internal Mata Kata sendiri, percetakan juga membantu penerbit *indie* lokal untuk memenuhi kebutuhan percetakannya.

Potensi pengembangan perusahaan ada pada diperluasnya pasar serta keaktifan sosial media, sebagai sarana promosi. Sebagai pijakan awal pengembangan perusahaan diadakanlah sayembara 200 naskah. Hal ini bertujuan untuk menggapai cita-cita penerbit Mata Kata Inspirasi untuk menjadi penerbit mayor. Per Tanggal 25 November 2023 sudah ada 3 naskah masuk yang berasal dari penulis profesional dan berpengalaman. Setelah itu, penulis juga merintis sosial media perusahaan sebagai media penghubung antara perusahaan dan konsumen. Serta menginformasikan *event-event* yang akan dibuat oleh perusahaan.

Kendala di atas terjadi dikarenakan beberapa hal. Pertama, transisi kantor lama ke kantor yang baru. Kedua, karyawan banyak yang masih *double job* dalam memenuhi permintaan konsumen. Ketiga, terlalu banyak membantu penerbit *indie* lokal, terutama dalam bidang *layout* dan percetakan, sehingga kerap menghambat produksi internal.

Sedangkan potensi pengembangan perusahaan yang selanjutnya ada pada SDM yang diperlukan. Penerbit Mata Kata Inspirasi tidak membutuhkan tenaga kerja yang profesional. Namun, lebih mengutamakan tenaga kerja yang mau belajar, dididik, dan memiliki etos kerja. Meskipun pada akhirnya memerlukan *cost* yang lebih tinggi.

B. Potensi Sumber Daya Manusia dan Pembagian Divisi Kerja

Mata Kata Inspirasi memiliki 6 karyawan tetap dan beberapa pembagian divisi kerja, yang terdiri dari

1. Pencari naskah: M Baihaqi Lathif & M. Mursid
2. Pra Cetak (*Layout*): Zam Zam Iskandar, Rasyid Hidayat, dan Abdul Ghofar
3. Upload E-Book: M. Mursid
4. *Proofing*: M. Baihaqi Lathif
5. Cetak naskah: Miki Prima
6. Cetak cover: Pihak ketiga
7. Laminasi: Rafi Oktafiardi Nugroho
8. *Binding*: Ahmad Rizqi Yusro & Wahyu Panuntun
9. Potong: Rafi Oktafiardi Nugroho
10. *Wrapping*: Rafi Oktafiardi Nugroho & Ahmad Rizqi Yusro
11. *Finishing*: Wahyu Panuntun
12. *Maintenance* alat: Abdul Ghofar

Untuk distribusi buku bekerja sama dengan penerbit Pataba dan CV. Istana Agency. Sedangkan untuk E-Book di-*upload* di google playbook.

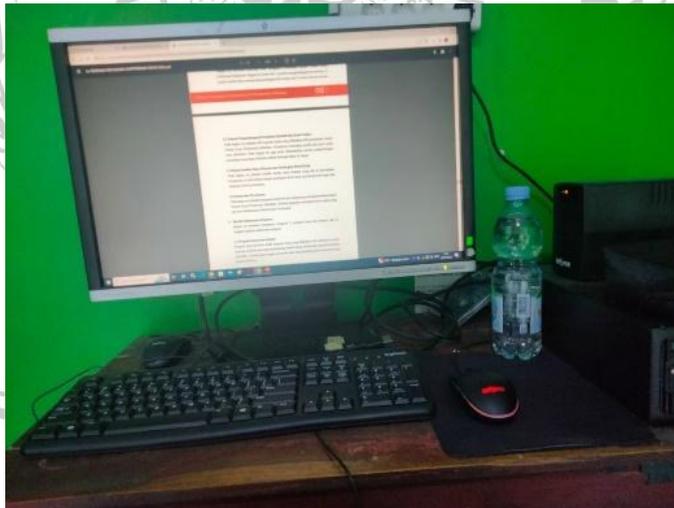
C. Sarana dan Pra-Sarana

Penerbit Mata Kata Inspirasi memiliki beberapa sarana dan prasarana yang menunjang jalannya pekerjaan. Selain itu sarana dan prasarana berfungsi menciptakan kenyamanan, menciptakan kepuasan, serta mempercepat proses kerja.

1. Sarana

Di penerbit Mata Kata Inspirasi memiliki sarana seperti komputer, laptop, dan tablet untuk menunjang kerja, terutama untuk divisi *layout* dan *editing*. Dilengkapi pula dengan printer, kipas angin, dan galon minum. Untuk divisi percetakan memiliki mesin-mesin besar seperti *shrink*, *binding*, mesin *cutting*, POD, dan lain-lain. Untuk distribusi dan pengiriman menggunakan mobil Daihatsu Gran Max 2019 Box 1.3. Penerbit Mata Kata Inspirasi juga memberi fasilitas makan siang yang sehat dan bergizi.

Untuk komputer yang penulis gunakan, monitornya menggunakan HP Compaq LA2405wg 24 inch. Lalu menggunakan PC CPU HP Compaq Pro 6300 Intel Pentium. Keyboard Logitech K120, dan Mouse Inforce 1625. Aplikasi yang biasa digunakan adalah InDesign 2018, Paint, dan Corel Draw X8. Kemudian ada pula printer Epson 5799.



Gambar 2.1 Komputer



Gambar 2.2 Printer

Mesin *Print on Demand* (POD). Pada dasarnya konsep mesin ini mirip seperti mesin fotokopi, yaitu menyalin gambar kemudian memperbanyaknya. Mesin cetak memiliki dua jenis yaitu *offset* dan POD. Keduanya memiliki fungsi yang sama. Hanya saja untuk mesin *offset* hanya bisa mencetak dalam jumlah banyak. Sedangkan, mesin POD dapat disesuaikan jumlah cetaknya. Hal ini pula yang menjadikan mesin POD lebih murah biaya operasionalnya.



Gambar 2.3 Mesin POD

Mesin jilid (*binding*) berfungsi untuk membantu mengaplikasikan lem pada media dokumen yang akan direkatkan. Lem yang digunakan untuk pengikatan ini

merupakan lem khusus yang memiliki daya rekat kuat sehingga hasil pengikatan lebih tahan lama. Selain mampu memberikan hasil penjilidan yang sempurna, mesin penjilid buku juga sangat membantu menghemat waktu dan tenaga dalam proses penjilidan. Pasalnya, mesin jilid jenis ini mampu mengikat hingga 300 lembar kertas dalam waktu yang cukup singkat untuk sekali proses. Tak hanya itu, mesin pengikat lem panas juga dapat mengikat berbagai jenis kertas, mulai dari kertas HVS hingga kertas seni. Dengan menggunakan mesin ini, para pelaku usaha percetakan dapat meningkatkan pelayanan produksinya.



Gambar 2.4 Mesin *Binding*

Mesin *cutting* berfungsi untuk memotong lembaran-lembaran kertas. Mesin *cutting* juga dapat digunakan untuk menekan atau mengompres tumpukan kertas sehingga membuat kertas menjadi lebih cepat saat dijilid nantinya. Selain itu juga dapat digunakan untuk memadatkan kertas yang akan anda jilid sehingga hasil penjilidannya cukup kuat. Dengan menggunakan mesin pemotong kertas anda akan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan sangat cepat dan hasil yang memuaskan.



Gambar 2.5 Mesin *Cutting*

Mesin laminasi berfungsi untuk melapisi *cover*. *Cover* memiliki dua macam yaitu *doff* dan *glossy*. Untuk membuat unsur *doff* dalam sampul maka digunakanlah mesin laminasi ini. Sampul buku *doff* memiliki karakteristik tidak memantulkan cahaya, membuat kesan buku lebih berkkelas. Sampul ini biasa dipakai pada naskah antologi atau novel.



Gambar 2.6 Mesin Laminasi

Alat *shrink* berfungsi untuk mengemas buku. Cara kerjanya yaitu dengan membalut buku dengan plastik, kemudian dipanaskan ujung-ujungnya sehingga buku

berada di dalam plastik. Kemudian buku dimasukkan ke mesin shrink guna melelehkan sisa plastik, sehingga plastik akan sangat menempel ke buku



Gambar 2.7 Alat Shrink



Gambar 2.8 Mobil Daihatsu GrandMax untuk Distribusi

2. Prasarana

Penerbit Mata Kata Inspirasi memiliki bangunan dengan dua lantai. Lantai satu berisi mesin-mesin besar, rak penyimpanan buku, toilet, tempat parkir, dan kamar karyawan. Juga memiliki kios fotokopi di bagian depan. Sementara di lantai dua tempat untuk kegiatan pra-cetak.



Gambar 2.9 Tempat Mesin Besar



Gambar 2.10 Lantai 1 dari Atas



Gambar 2.11 Kios



Gambar 2.12 Halaman



Gambar 2.13 Bangunan Tampak Depan



Gambar 2.14 Tempat Penyimpanan Buku



Gambar 2.15 Lantai 2